

**STRATEGY DEVELOPMENT OF KUD HANUMAS IN COUNTRY SIDE
OF MAYANG GIST SARI DISTRICT OF BASIS MORTAR SUB-
PROVINCE OF PELALAWAN**

Melinda Yani¹, Caska², Henny Indrawati³

*Email: Melindayani96@yahoo.com¹ caska@lecturer.unri.ac.id² henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id³
Hp: 0823-8849-6413*

*Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau*

Abstract : *The purpose of this study was to analyze the internal factor influencing the development of Rural Unit Cooperatives, to analyze the external factor influencing the development of Rural Unit Cooperatives, and to determine the strategy HANUMAS of Rural Unit Cooperatives development in Mayang Sari. Data collection based on interviews and questionnaires. Sampling technique uses purposive sampling totaling 26 respondents. Data analysis used is swot analysis. The results of this study indicate that the strategy applied to HANUMAS of Rural Unit Cooperative activities is strategy (SO) revitalizing cooperatives and expanding the scope of cooperative management, innovating in terms of procedures and mechanisms for Rural Unit Cooperatives and maximizing cooperative business units to attract community interest using village unit cooperative services (ST) socialize and approach the community (WO) develop a village unit cooperative business unit (WT) improvement of management to improve cooperative competitiveness.*

Key Words: *Development Strategy, SWOT analysis*

STRATEGI PENGEMBANGAN KUD HANUMAS DI DESA MAYANG SARI KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN

Melinda Yani¹, Caska², Henny Indrawati³

Email: Melindayani96@yahoo.com,¹caska@lecturer.unri.ac.id², henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id³

Hp: 0823-8849-6413

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis faktor internal yang mempengaruhi pengembangan KUD HANUMAS, 2) menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD HANUMAS, 3) menentukan strategi pengembangan KUD HANUMAS. Pengumpulan data berdasarkan wawancara dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berjumlah 26 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan pada kegiatan KUD HANUMAS yaitu strategi (SO) : 1) melakukan revitalisasi koperasi dan memperluas cakupan pengelolaan koperasi, 2) melakukan inovasi dalam hal prosedur dan mekanisme KUD dan memaksimalkan unit usaha KUD untuk menarik minat masyarakat menggunakan jasa KUD. Strategi (ST) : 1) Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat. Strategi (WO) : 1) Mengembangkan unit usaha KUD. Strategi (WT) : 1) Perbaikan manajemen guna meningkatkan daya saing koperasi.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas azas kekeluargaan (Undang-Undang No.25 Tahun 1992). Koperasi pertanian di Indonesia terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD) telah mendapat tugas serta berbagai fasilitas untuk mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar keamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asa kekeluargaan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya (Anoraga,2002).

Ditinjau dari segi kuantitas perkembangan koperasi di Indonesia saat ini sangat menggembirakan, tetapi dilihat dari segi kualitas masih memprihatinkan. Hal ini disebabkan adanya masalah-masalah yang dihadapi koperasi baik masalah internal maupun masalah eksternal. Adapun masalah-masalah yang dihadapi koperasi meliputi kurangnya kepercayaan dan partisipasi anggota yang belum optimal dan alat kelengkapan organisasi yang belum sepenuhnya berfungsi dengan baik, dan masalah pengawasan yang belum memadai (Anoraga dan Widiyanti 2007).

Marta (2010) juga menyatakan bahwa perkembangan koperasi tidak lepas dari pengaruh keadaan lingkungan di sekitarnya, baik lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Faktor lingkungan internal koperasi adalah sarana dan sumber daya yang ada dalam koperasi yang secara langsung mempengaruhi perkembangan kemajuan koperasi. Faktor yang mempengaruhi lingkungan internal antara lain organisasi, sumber daya manusia, unit usaha, dan keuangan. Sedangkan, faktor lingkungan eksternal koperasi adalah faktor-faktor luar koperasi yang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perkembangan kemajuan koperasi. Faktor-faktor tersebut adalah ekonomi, kebijakan pemerintah, sosial budaya, teknologi, dan pesaing.

Mila (2013) menyatakan bahwa agar koperasi dapat maju dan berkembang pesat sesuai dengan tuntutan zaman, maka koperasi harus memperhatikan hal hal yang tentunya sangat penting dalam pengembangan koperasi, hal hal itu antara lain perbaikan mutu sumber daya manusia, perbaikan sistem modal, perbaikan dalam manajemen, perbaikan administrasi koperasi, adanya auditing koperasi yang transparan.

Koperasi Unit Desa HANUMAS merupakan salah satu KUD yang terdapat di desa Mayang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Unit usaha yang dikelola oleh KUD HANUMAS adalah jasa penyaluran hasil petani ke PT Lembah Subur. Sebagai sebuah badan usaha berbentuk koperasi, KUD ini didirikan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Keberadaan KUD HANUMAS sangat penting bagi keberlanjutan usaha para petani sawit, sebab melalui wadah koperasi inilah seluruh hasil petani sawit dapat tersalurkan. Permasalahan yang dihadapi KUD HANUMAS yaitu kurangnya kemampuan KUD dalam bersaing dengan tengkulak yang ada di Desa Mayang Sari. Permasalahan lain yang dihadapi KUD HANUMAS adalah permodalan dan jumlah anggota yang tidak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

ditambah dengan kurangnya tingkat partisipasi anggota dalam berinteraksi dengan KUD Hanumas. Tugas pokok koperasi adalah untuk melayani barang dan jasa yang mendukung peningkatan ekonomi anggota koperasi. Jika pelayanan koperasi memuaskan anggota, maka partisipasi anggota dalam bentuk kontribusi dan insentif juga akan meningkat (Caska 2015). Partisipasi anggota koperasi dapat ditingkatkan jika layanan koperasi sesuai dengan minat dan kebutuhan anggota. Ada 3 jenis model pantas tidaknya partisipasi anggota koperasi : 1. Kecocokan antara keputusan manajemen koperasi dengan minat anggota. 2. Kecocokan antara kemampuan manajemen koperasi dengan syarat minat program kerja. 3. Kecocokan antara hasil program dan kebutuhan anggota. (Yan, L. & Yan, J., 2013; Caska, 2014; dan Caska, Henny Indrawati, 2017).

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut maka koperasi diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang ada sehingga perlu dirumuskan prioritas strategi dalam pengembangannya di masa datang dengan menganalisis alternatif strategi yang dapat diterapkan, berdasarkan identifikasi kondisi lingkungan internal dan eksternal KUD HANUMAS dengan menggunakan suatu alat yaitu analisis SWOT.

Menurut Rangkuti (2006) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategis perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengambilan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.

Penentuan formulasi strategi bisnis yang tepat memerlukan suatu alat yang tepat, salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Analisis SWOT terbukti efektif untuk diterapkan oleh perusahaan karena dengan menggunakan analisis SWOT maka perusahaan dapat menginventarisasi setiap perkembangan dan perubahan lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan baik internal maupun eksternal. Kemampuan perusahaan untuk dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses perencanaan strategis dan sebagai alat bantu manajemen dalam menentukan strategi bisnis yang tepat bagi perusahaan (Andik Pradana, 2015). Analisis SWOT juga digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman keberlangsungan usaha UMKM (Almasdi Syahza, Caska, dan Henny Indrawati, 2009; Sri Rahmi Azhari, Sri Kartikowati, dan Henny Indrawati, 2016; Atika Juliandini, Almasdi Syahza, dan Henny Indrawati, 2017; Lupita Widiawati, Henny Indrawati, dan Fenny Trisnawati, 2018; Marzalina, Henny Indrawati, dan Herdisem Syabrus, 2018). Dalam dunia pendidikan, analisis SWOT juga dapat digunakan untuk menentukan strategi pengembangan wajib belajar (Caska dan Henny Indrawati, 2009).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi lingkungan internal dan eksternal KUD HANUMAS, menganalisis alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan KUD HANUMAS, dan menentukan prioritas strategi dalam pengembangan KUD HANUMAS di masa datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KUD HANUMAS Desa Mayang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD HANUMAS yang berjumlah 400 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria hanya ketua kelompok tani KUD HANUMAS berjumlah 26 orang.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Matriks IFE
Matriks IFE digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan utama perusahaan terhadap fungsi-fungsi bisnisnya.
2. Analisis Matriks EFE
Matriks EFE memungkinkan perencanaan strategi untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal.
3. Analisis Matriks IE
Matriks *Internal External* didasarkan pada dua dimensi kunci: total nilai IFE yang diberi bobot pada sumbu-x dan total nilai EFE yang diberi bobot pada sumbu-y.
4. Analisis Matriks SWOT
Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi pengembangan dengan dan menyesuaikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki koperasi, dengan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi koperasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Matriks IFE

Hasil identifikasi faktor-faktor internal KUD HANUMAS didapat melalui pemberian bobot dan rating yang diperoleh langsung dari KUD HANUMAS yang kemudian diambil rata-ratanya dengan total bobot sama dengan 1. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1. Faktor Strategis Internal KUD HANUMAS

No	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Total
KEKUATAN				
1	Koperasi yang memiliki gedung kantor yang letaknya strategis	0,16	3,9	0,624
2	Memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan lembaga perbankan	0,15	3,6	0,54
3	Kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan)	0,13	3,0	0,39
4	Sarana dan prasarana yang memadai	0,11	3,0	0,33
5	Kepengurusan sesuai keahlian atau bidangnya	0,12	2,9	0,348
KELEMAHAN				
1	Kurangnya loyalitas dan kesadaran anggota untuk berkoperasi	0,05	3,3	0,165
2	Rendahnya motivasi pengurus dalam meningkatkan kinerja	0,07	2,7	0,189
3	Biaya operasional yang relatif besar	0,09	1,9	0,171
4	Kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi bagi pengelolaan maupun anggota	0,06	3,1	0,186
5	Hanya ada satu unit usaha	0,03	3,2	0,096
TOTAL		1		3,039

Sumber: Olahan data 2018

Dari hasil analisis Tabel 4.1 diketahui bahwa faktor yang menjadi kekuatan utama koperasi adalah Koperasi memiliki gedung kantor yang letaknya strategis dengan bobot sebesar 0,16 dan rating 3,9 sehingga diperoleh skor 0,624 dan Memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan lembaga perbankan dengan bobot sebesar 0,15 dan rating 3,6 sehingga diperoleh skor 0,540. Adapun faktor lain yang menjadi kekuatan dalam koperasi ini yaitu kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan) skor (0,390), Sarana dan prasarana yang memadai skor (0,330) dan kepengurusan sesuai dengan keahlian atau bidangnya dengan skor (0,480).

Dari hasil analisis faktor internal diatas diketahui bahwa faktor yang menjadi kelemahan utama koperasi adalah rendahnya motivasi pengurus dalam meningkatkan kinerja dengan bobot sebesar 0,07 dan rating 2,7 sehingga diperoleh skor sebesar (0,189). Faktor-faktor lain yang menjadi kelemahan antara lain kurangnya loyalitas dan kesadaran anggota untuk berkoperasi dengan skor (0,165), Biaya operasional yang relative besar skor (0,171), Kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi bagi pengelolaan maupun anggota dengan skor sebesar (0,186), dan hanya ada satu unit usaha dengan skor (0,096). Dari hasil analisis faktor-faktor internal didapat skor sebesar 3,039. Hal ini menunjukkan

bahwa KUD HANUMAS memiliki kemampuan yang tinggi dalam memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan internal KUD.

Analisis Matriks EFE

Hasil identifikasi faktor-faktor eksternal KUD HANUMAS didapat melalui pemberian bobot dan rating yang diperoleh langsung dari KUD HANUMAS yang kemudian diambil rata-ratanya dengan total bobot sama dengan 1. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 Faktor Strategis Eksternal KUD HANUMAS

No	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Total
PELUANG				
1	Petani di Desa Mayang Sari banyak	0,14	4	0,56
2	Perkembangan teknologi yang semakin maju	0,13	3,6	0,468
3	Kebutuhan petani yang relatif homogen	0,12	3,6	0,432
4	Jumlah masyarakat yang beralih ke petani sawit meningkat	0,13	3,7	0,481
5	Adanya tuntutan masyarakat untuk lebih mengembangkan KUD	0,13	3,9	0,507
ANCAMAN				
1	Keterbatasan dalam mengikuti perkembangan teknologi	0,04	3,2	0,128
2	Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kepengurusan pihak KUD	0,05	2,6	0,130
3	Banyak bermunculan tengkulak-tengkulak sawit di Desa Mayang Sari	0,09	2,1	0,189
4	Adanya anggapan masyarakat yang masih negatif terhadap KUD	0,06	2,8	0,168
5	Kurang dapat bersaing dengan tengkulak dalam segi harga	0,08	1,8	0,144
	TOTAL	1		3,207

Sumber: Olahan data 2018

Dari hasil analisis Tabel 4.2 diketahui bahwa faktor yang menjadi peluang utama pada koperasi yaitu adanya tuntutan masyarakat untuk lebih mengembangkan KUD dengan bobot 0,13 dan rating 3,9 dengan skor sebesar (0,507). Selain itu faktor lain yang menjadi peluang bagi KUD HANUMAS adalah petan di Desa Mayang Sari banyak dengan skor sebesar (0,56), Perkembangan teknologi yang semakin maju dengan skor (0,468),

kebutuhan petani yang relative homogeny dengan skor sebesar (0,432), dan jumlah masyarakat yang beralih kesawit meningkat dengan skor sebesar (0,481).

Ancaman utama pada kopersai tersebut adalah banyak bermunculan tengkulak-tengkulak sawit di Desa Mayang Sari dengan bobot 0,09 dan rating 2,1 sehingga diperoleh skor sebesar (0,189). Faktor-faktor lain yang merupakan ancaman bagi KUD antara lain Keterbatasan dalam mengikuti perkembangan teknologi dengan skor (0,128), Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kepengurusan pihak KUD dengan skor (0,130), Adanya anggapan masyarakat yang masih negative terhadap KUD dengan skor (0,168) dan Kurang dapat bersaing dengan tengkulak dalam segi harga skor (0,144). Dari hasil analisis faktor-faktor eksternal didapat skor sebesar 3,207. Hal ini menunjukkan bahwa KUD HANUMAS memiliki kemampuan yang tinggi dalam memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman ekasternal KUD.

Matriks Internal Eksternal

Hasil analisis yang diperoleh dari matriks IFE dan EFE adalah menyusun sebuah matriks yang dinamakan matriks IE (Internal-Eksternal) yang menggambarkan posisi persaingan KUD saat ini. Adapun posisi perkembangan KUD HANUMAS berdasarkan matriks IE dapat dilihat pada gambar 1.1

		Total Skor EFE		
		Kuat 3,0 - 4,0 4,0	Rata-Rata 2,0 - 2,99 3,0	Lemah 0,1- 1,99 2,0
Total Skor IFE	Kuat 3,0 - 4,0 3,0	I 3,039:3,207	II	III
	Rata-rata 2,0 - 2,99 2,0	IV	V	VI
	Lemah 1,0 - 1,99 1,0	VII	VIII	IX

Gambar 1.1 Matriks Internal Eksternal KUD HANUMAS

Penentuan posisi strategi berkembang pada matriks IE didasarkan pada hasil total skor pada matriks IFE dan EFE. Total skor IFE yang diperoleh sebesar 3,039 dan skor EFE sebesar 3,207. Masing-masing total skor pada matriks IFE dan EFE dipetakan dalam matriks IE, sehingga menempatkan KUD HANUMAS pada posisi sel I dengan koordinat (3,039 : 3,207). Posisi ini menunjukkan posisi internal KUD HANUMAS yang lebih lemah

dari posisi eksternalnya yang cukup kuat. Pada sel ini KUD HANUMAS berada pada tahap/posisi tumbuh dan membangun (*grow and build*).

Analisis Matriks SWOT

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal yang telah dilakukan, maka dibangunlah matriks SWOT yang mengembangkan 4 alternatif strategi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil analisis SWOT pada KUD HANUMAS dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3 Matriks SWOT KUD HANUMAS

	Strength (S)	Weakness (W)
IFE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi memiliki gedung kantor yang letaknya strategis (S1) 2. Memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan lembaga perbankan (S2) 3. Kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan) (S3) 4. Sarana dan prasarana yang memadai (S4) 5. Kepengurusan sesuai keahlian atau bidangnya (S5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya loyalitas dan kesadaran anggota untuk berkoperasi (W1) 2. Rendahnya motivasi pengurus dalam meningkatkan kinerja (W2) 3. Biaya operasional yang relatif besar (W3) 4. Kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi bagi pengelolaan maupun anggota (W4) 5. Hanya ada satu unit usaha (W5)
EFE		

<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani di Desa Mayang Sari banyak (O1) 2. Perkembangan teknologi yang semakin maju (O2) 3. Kebutuhan petani yang relatif homogeny (O3) 4. Jumlah masyarakat yang beralih kesawit meningkat (O4) 5. Adanya tuntutan masyarakat untuk lebih mengembangkan KUD (O5) 	<p>S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan revitalisasi koperasi dan memperluas cakupan pengelolaan koperasi (S1,S4,O2,O3,O5) 2. Melakukan inovasi dalam hal prosedur dan mekanisme KUD dan memaksimalkan unit usaha KUD untuk menarik minat masyarakat menggunakan jasa KUD (S3,S4,O1,O4,O5) 	<p>W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan unit usaha KUD (W5,O1,O3,O4)
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan dalam mengikuti perkembangan teknologi (T1) 2. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kepengurusan pihak KUD (T2) 3. Banyak bermunculan tengkulak-tengkulak sawit di Desa Mayang Sari (T3) 4. Adanya anggapan masyarakat yang masih negatif terhadap KUD (T4) 5. Kurang dapat bersaing dengan tengkulak dalam segi harga (T5) 	<p>S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat (S1,S3,T2,T4) 	<p>W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan manajemen guna meningkatkan daya saing kopersi (W2,W4,T2,T4)

SIMPILAN DA REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal KUD HANUMAS maka faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan bagi KUD HANUMAS yaitu :

Kekuatan :

- a. Koperasi memiliki gedung kantor yang letaknya strategis
- b. Memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan lembaga perbankan
- c. Kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan)
- d. Sarana dan prasarana yang memadai
- e. Kepengurusan yang sesuai dengan keahlian atau bidangnya

Kelemahan :

- a. Kurangnya loyalitas dan kesadaran anggota untuk berkoperasi
- b. Rendahnya motivasi pengurus dalam meningkatkan kinerja
- c. Biaya operasional yang relative besar
- d. Kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi bagi pengelolaan maupun anggota
- e. Hanya ada satu unit usaha

2. Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal KUD HANUMAS maka faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang dan ancaman bagi KUD HANUMAS yaitu :

Peluang :

- a. Petani di Desa Mayang Sari banyak
- b. Perkembangan teknologi yang semakin maju
- c. Kebutuhan petani yang relative homogeny
- d. Jumlah masyarakat yang beralih kesawit meningkat
- e. Adanya tuntutan masyarakat untuk lebih mengembangkan KUD

Ancaman :

- a. Keterbatasan dalam mengikuti perkembangan teknologi
- b. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kepengurusan pihak KUD
- c. Banyak bermunculan tengkulak-tengkulak sawit di Desa Mayang Sari
- d. Adanya anggapan masyarakat yang masih negative terhadap KUD
- e. Kurang dapat bersaing dengan tengkulak dalam segi harga

3. Strategi pengembangan yang dapat diterapkan KUD HANUMAS di Desa Mayang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan adalah dengan lima strategi pengembangan, yaitu :

1. Melakukan revitalisasi koperasi dan memperluas cakupan pengelolaan koperasi
2. Melakukan inovasi dan memaksimalkan unit usaha KUD untuk menarik minat masyarakat
3. Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat
4. Mengembangkan unit usaha KUD
5. Perbaiki manajemen guna meningkatkan daya saing koperasi

Rekomendasi

1. Kepada KUD HANUMAS di Desa Mayang Sari

Untuk pengembangan KUD di Desa Mayang Sari masih ada kesempatan untuk terus berkembang. Tumbuhkan motivasi kepada pengurus dan anggota bahwa KUD HANUMAS dapat berkembang. Pengembangan KUD dapat dilakukan dengan penerapan program inovasi seperti pengembangan jasa dan lebih mengembangkan usaha koperasi serta melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat untuk mengubah paradigma buruk masyarakat terhadap koperasi.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan koperasi unit desa di Desa Mayang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan guna lebih mengetahui secara akurat mengapa KUD di Desa Mayang Sari tidak berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza, Caska, dan Henny Indrawati. 2009. Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Nenas Sebagai Upaya Percepatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Eksekutif* 6(1): 1-12. STIE IBMT Surabaya. Surabaya.
- Ance Tria Marta. 2010. *Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Warga Sepakat di Ciampea Bogor Jawa Barat (skripsi)*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Andik Pradana. 2015. Strategi Pemasaran dengan Menggunakan Analisis SWOT pada Syafia Plaza Jember. *Jurnal Pemasaran* 4(1): 1-12. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.

- Anoraga, P. dan Widiyanti, N. 2002. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta.
- Anoraga, dkk. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atika Juliandini, Almasdi Syahza, dan Henny Indrawati. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Kue Kering pada UMKM Berkah Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau* 4(2): 1-12. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Caska dan Henny Indrawati. 2009. Strategi dan Model Pengembangan Wajib Belajar 12 Tahun di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Sosiohumaniora* 11(2): 204-221. LPPM Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Caska. 2015. Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Melalui Pengembangan Model Perencanaan Strategis Koperasi Berbasis Komoditas Kelapa Sawit. Pekanbaru-Indonesia: LPPM Universitas Riau.
- Caska, Henny Indrawati. 2017. The Impacts of the Strategic Planning Implementation on the Cooperative Members' Participation. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSE Publishing, Rome-Italy* 8 (3) 1-9. Universitas Riau. Pekanbaru.
- David, FR. 2008. *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi Ketujuh Bahasa Indonesia. PT Indeks. Jakarta.
- Kotler P, Keller KL. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Ed ke-12. Molan B, Penerjemah; Purba J, editor. PT Indeks. Terjemahan dari; Marketing Management. Jakarta.
- Lupita Widiawati, Henny Indrawati, dan Fenny Trisnawati. 2018. Strategi Bersaing Usaha Warung Tenda Pecel Lele di Sepanjang Jalan Lintas Timur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau* 5(1): 1-15. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Marzalina, Henny Indrawati, Herdisem Syabrus. 2018. Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Analisis SWOT (Studi pada Toko Cahaya Baru Collection di Pasar Kuok). *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau* 5(2): 1-13. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sri Rahmi Azhari, Sri Kartikowati, dan Henny Indrawati. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau* 3(2): 1-14. Universitas Riau. Pekanbaru.